



COMPARISON OF ANDROID-BASED PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT APPLICATIONS WITH VARIATIVE FINANCIAL CONDITIONS

Liana Dewi

Politeknik Bisnis Mayasari, Tasikmalaya, Indonesia
liana_dewi@polbim.ac.id

<https://doi.org/10.46367/jas.v7i1.1098>

Received: Apr 20, 2023 Revised: Mei 24, 2023 Accepted: Jun 05, 2023 Published: Jun 23, 2023

ABSTRACT

Financial planning puts individuals in a better position to understand, manage and make financial decisions. Currently, there are various Android-based applications available to help manage personal finances. This study aims to make a comparison of Android-based personal financial management applications. Recording of 12 types of financial transactions is carried out using three financial management applications, namely Money Lover, Keuangan Pribadi Ku, and Catatan Keuangan Harian. Revenue, expenditure, and realization budget data have surplus, balanced, and deficit conditions prepared for input and processing in the three applications, with a comparison using ten parameters. The results of this study indicate that the three applications have standard features that can be used as tools in personal financial management. However, the Keuangan Pribadi Ku application does not provide features to handle recording when the financial condition is in a deficit and can only run well in balanced and surplus financial conditions. Meanwhile, the Money Lover dan Catatan Keuangan Harian provides features to record surplus, balanced, and deficit financial conditions. This research has contributed to increasing understanding and awareness of the importance of utilizing supporting technology in personal financial management and providing consideration for users in choosing a personal finance management application that suits their needs.

Keywords: android apps, personal finance, deficit, balanced, budget.

PERBANDINGAN APLIKASI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI BERBASIS ANDROID DENGAN KONDISI KEUANGAN VARIATIF

ABSTRAK

Perencanaan keuangan membuat individu berada dalam posisi yang lebih baik dalam memahami, mengelola dan memutuskan keuangan. Saat ini tersedia berbagai macam aplikasi berbasis android dalam membantu mengelola keuangan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan komparasi aplikasi pengelola keuangan pribadi berbasis android. Pencatatan dengan 12 jenis transaksi keuangan dilakukan dengan menggunakan tiga aplikasi pengelola keuangan yaitu *Money Lover*, *Keuangan Pribadi Ku*, *Catatan Keuangan Harian*. Data anggaran penerimaan, pengeluaran dan realisasinya memiliki kondisi surplus, berimbang, defisit disiapkan untuk diinput dan diproses pada ketiga aplikasi tersebut, dengan komparasi menggunakan 10 parameter. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga aplikasi tersebut, memiliki fitur standar yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengelolaan keuangan pribadi. Namun aplikasi *Keuangan Pribadi Ku*, tidak menyediakan fitur untuk menangani pencatatan ketika kondisi keuangan defisit, dan hanya dapat berjalan dengan baik pada kondisi keuangan berimbang dan surplus saja. Sedangkan aplikasi *Money Lover* dan *Catatan Keuangan Harian*, menyediakan fitur untuk menangani pencatatan kondisi keuangan surplus, berimbang dan defisit. Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya memanfaatkan teknologi pendukung dalam pengelolaan keuangan pribadi serta memberikan bahan pertimbangan bagi pengguna dalam memilih aplikasi pengelola keuangan pribadi yang sesuai dengan kebutuhan.

Kata kunci: aplikasi android, keuangan pribadi, surplus, berimbang, defisit.



PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang ideal secara umum baik untuk pribadi, keluarga maupun perusahaan terdiri dari proses perencanaan, implementasi, pengendalian sampai dengan proses evaluasi dan pelaporan (Dewi and Gunawan 2019; Susanto and Noertjahyana 2022). Banyak kesulitan yang dihadapi dalam proses menjalankan prosedur pengelolaan keuangan yang ideal terutama terjadi pada individu dan keluarga. Pengelolaan keuangan individu dan keluarga pada umumnya dilakukan dengan cara menuliskan jumlah pengeluaran dan pendapatan pada buku atau kertas (Nastiti and Sunyoto 2012; Prashadana and Nugroho 2016). Pencatatan keuangan manual yang dilakukan oleh individu seringkali dilakukan pada kertas yang tebal karena banyaknya transaksi yang perlu dicatat serta kolom bergaris (Dewi and Gunawan 2019).

Melakukan pengelolaan keuangan yang ideal merupakan hal yang dirasa cukup rumit bagi individu terutama dalam memisahkan antara kebutuhan dengan keinginan. Kemudian pada prosesnya banyak terjadi kesulitan jika pencatatan keuangan dilakukan secara manual (Prashadana and Nugroho 2016; Nastiti and Sunyoto 2012; Susanto and Noertjahyana 2022). Di era *digital* saat ini, hal tersebut merupakan sesuatu yang sulit dilakukan. Saat ini pencatatan keuangan dapat tetap dilakukan dengan cara yang lebih mudah, efektif dan efisien. Salah satunya penggunaan *smartphone* dapat membantu pelaksanaan pengelolaan keuangan menjadi lebih mudah (Yunia et al. 2020). Proses pengelolaan keuangan telah tersedia dalam aplikasi berbasis *mobile* namun sebelum memutuskan untuk menggunakan aplikasi tersebut perlu dilakukan penilaian yang disesuaikan dengan kebutuhan. Saat ini sistem operasi pada *smartphone* yang paling banyak digunakan di dunia adalah Android dan iOS (Statista 2023).

Pengelolaan keuangan pribadi menjadi lebih efektif dan efisien serta pengguna aplikasi pengelolaan keuangan mampu untuk mencapai kualitas pengelolaan keuangan yang lebih baik (Musarofah and Sismoro 2011; Nugroho and Chowdhury 2015). Sementara itu terdapat beberapa penelitian yang justru memberikan hasil berbeda. Penelitian tersebut menemukan bahwa kurang optimalnya penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan, karena disebabkan oleh penguasaan *user* yang kurang dalam mengoperasikan aplikasi pengelolaan keuangan tersebut dan kendala yang terjadi pada sistem saat pengoperasian (Arianto and Kahpi 2020; Indrianti, Herman, and Fibriyanita 2020). Perbedaan hasil penelitian tersebut mendorong untuk dilakukannya penelitian ini.

Penelitian terkait aplikasi keuangan telah dilakukan sebelumnya oleh Muhtar (2015); Ratna (2021); Susanto and Noertjahyana (2022); Trivaika and Senubekti (2022), namun penelitian tersebut membahas pembuatan dan pengembangan aplikasi keuangan berbasis android dan desktop. Kemudian penelitian lainnya dilakukan oleh Yushita (2017); Waluyo and Marlina (2019); Saraswati and Nugroho (2021) terkait literasi dalam pengelolaan keuangan. Penelitian tersebut juga berbeda. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rochmawati and Dewi (2020); Fitriani (2021), dimana penelitian tersebut membahas berbagai kondisi keuangan yang mungkin terjadi serta kesiapan aplikasi pengelolaan keuangan dalam menghadapinya. Penelitian tersebut jelas berbeda dengan penelitian ini yang membahas mengenai perbandingan aplikasi pengelolaan keuangan pribadi.



Penelitian mengenai perbandingan aplikasi keuangan berbasis android sudah pernah dilakukan oleh Putri et al. (2023), namun penelitian perbandingan tersebut bukan diperuntukkan untuk keuangan pribadi namun untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan aplikasi yang digunakan juga berbeda. Selanjutnya penelitian terkait perbandingan aplikasi pengelolaan keuangan pribadi berbasis *mobile* juga sudah dilakukan oleh Dewi and Gunawan (2019), namun penelitian tersebut hanya membahas kondisi keuangan berimbang dan aplikasi yang digunakan untuk perbandingan juga berbeda yaitu Uangku, Monefy dan Wallet. Berdasarkan penelitian terdahulu terlihat perbedaan dengan penelitian ini, sehingga penelitian layak untuk dilakukan lebih lanjut. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbandingan aplikasi pengelola keuangan pribadi berbasis android pada kondisi surplus, berimbang, defisit, sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya memanfaatkan teknologi pendukung dalam pengelolaan keuangan pribadi dan memberi pengetahuan dalam memilih aplikasi terbaik dalam pengelolaan keuangan pribadi.

TELAAH LITERATUR

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan yang baik dapat diindikasikan dengan pemisahan antara kebutuhan dengan keinginan, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan saat ini dengan baik dan menyiapkan kebutuhan mendatang dengan tepat (OJK 2019). Idealnya proses pengelolaan keuangan dimulai dengan penganggaran atau perencanaan, pelaksanaan anggaran, evaluasi anggaran serta perbaikan anggaran pada periode waktu yang ditentukan. Pengelolaan keuangan perlu dilakukan oleh setiap individu agar kebutuhannya tercukupi secara rasional dan menghindarkan diri dari kewajiban yang perlu dibayarkan di kemudian hari (Sibuea 2021). Suatu proses pengelolaan keuangan pribadi dikatakan sukses jika realisasi pengeluaran dan pendapatan telah sesuai dengan anggaran yang dibuat, tidak terjadi pengeluaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan prioritas serta dapat menyisakan dana sebagai simpanan di hari mendatang. Simpanan dana bermanfaat dalam mengantisipasi kejadian-kejadian ekonomis diluar prediksi. Prosedur dalam pengelolaan keuangan dilakukan untuk mencapai kesuksesan dalam manajemen keuangan (Yushita 2017). Indikator kesuksesan dalam pengelolaan keuangan diantaranya terhindarnya individu dari pengeluaran bersifat konsumtif karena telah mampu membedakan kebutuhan dan keinginan (Parmitasari, Alwi, and Sunarti 2018).

Pengelolaan keuangan pribadi tentunya tidak serumit pengelolaan keuangan organisasi atau lembaga (Septiani and Wuryani 2020). Individu dikatakan berhasil mengelola keuangannya ketika mampu menggunakan dana yang dimiliki sesuai dengan prioritas dan menghasilkan kelebihan dana lalu menyimpannya (Laili, Wahyuni, and Subaida 2022). Komponen pengelolaan keuangan pribadi terdiri dari penerimaan atau *income* (*I*), pengeluaran atau *expense* (*E*) dan saldo atau *balance* (*B*). Secara umum komponen tersebut diformulasikan ke dalam bentuk $\text{Saldo} = \text{Penerimaan} - \text{Pengeluaran}$. Setelah perhitungan dilakukan, akan diperoleh saldo. Nominal saldo hasil perhitungan akan berada pada salah satu dari tiga kondisi berikut yaitu: jika saldo sama dengan



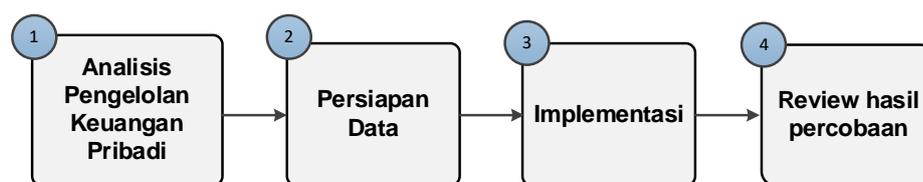
Rp 0,- berarti jumlah penerimaan sama dengan jumlah pengeluaran; jika saldo kurang dari Rp 0,- berarti jumlah penerimaan lebih kecil dari jumlah pengeluaran, jumlah saldo pada posisi ini menandakan situasi yang kurang baik dalam pengelolaan keuangan; jika saldo lebih dari Rp 0,- berarti jumlah penerimaan lebih besar dari jumlah pengeluaran, kondisi keuangan ini menandakan pengelolaan keuangan yang dilakukan mencapai keberhasilan.

Kondisi Keuangan Variatif

Realisasi anggaran keuangan dalam pengelolaan keuangan tidak selalu tepat sasaran (Dewi and Gunawan 2019). Kondisi keuangan bervariasi mungkin terjadi pada realisasi anggaran berlangsung. Terdapat kondisi *surplus* ketika pemasukan lebih besar daripada pengeluaran yang telah dianggarkan. Jika pemasukan ternyata lebih kecil dibandingkan pengeluaran yang telah dianggarkan maka akan terjadi *defisit*. Sementara jika pemasukan dan pengeluaran sesuai dengan anggaran pada realisasinya maka diperoleh kondisi keuangan berimbang. Kondisi keuangan variatif tentunya dapat disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari internal maupun eksternal selama proses pengelolaan keuangan berlangsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif, dengan membandingkan penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan *Money Lover*, Keuangan Pribadi Ku dan Catatan Keuangan Harian. Perbandingan dilakukan pada setiap aplikasi pengelolaan keuangan dalam kondisi keuangan *surplus*, *defisit* dan berimbang agar diperoleh hasil perbandingan yang aktual antar ketiga aplikasi pengelolaan keuangan yang digunakan. Penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: analisis pengelolaan keuangan pribadi, persiapan data yang akan diinputkan, implementasi, *review* hasil percobaan. Tahapan penelitian yang dilakukan ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Metodologi Penelitian

Sumber: olahan

Pengelolaan keuangan pribadi yang baik, terjadi ketika kondisi keuangan *surplus* atau nominal realisasi pengeluaran lebih kecil daripada nominal anggaran penerimaan. Semakin besar nominal tabungan yang dialokasikan dari setiap selisih tersebut menunjukkan kondisi keuangan yang baik. Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam pengelolaan keuangan pribadi yaitu membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran, realisasi (pencatatan pengeluaran) dan perhitungan selisih antara anggaran dan realisasi.

Menyiapkan data merupakan tahapan yang harus disiapkan, sebelum melakukan percobaan input data pada aplikasi. Data yang digunakan merupakan



data yang disusun berdasarkan asumsi pemasukan dan pengeluaran. Data anggaran yang akan diinput ke dalam aplikasi ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Data Anggaran Penerimaan Dan Pengeluaran

No	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran
1	Gaji Bulan Januari 2022	Rp 10.000.000	
2	Cicilan kendaraan		Rp 2.500.000
3	Cicilan Rumah		Rp 2.000.000
4	Biaya Pendidikan		Rp 1.000.000
5	Beli pulsa HP		Rp 200.000
6	Beli kuota internet		Rp 100.000
7	Belanja sembako bulanan		Rp 1.500.000
8	Biaya transport		Rp 700.000
9	Infaq/sedekah		Rp 300.000
10	Perlengkapan kesehatan & kosmetik		Rp 400.000
11	Upah Asisten Rumah Tangga (ART)		Rp 1.000.000
12	Biaya tidak terduga		Rp 200.000
13	Tabungan		Rp 100.000
Total		Rp 10.000.000	Rp10.000.000

Sumber: data olahan

Setelah data transaksi keuangan disiapkan, tahap berikutnya melakukan input data menggunakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android yang telah dipilih. Perangkat keras yang digunakan dalam percobaan ini 1 unit *smartphone* Vivo Y12. Tiga aplikasi pengelola keuangan berbasis Android dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini. Aplikasi pengelolaan keuangan yang dipilih merupakan aplikasi dengan rating tinggi di *playstore* dan banyak digunakan pengguna (Riskita 2022). Secara umum spesifikasi perangkat lunak yang digunakan dalam percobaan ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Spesifikasi Perangkat Lunak Yang Digunakan

No	Perangkat Lunak	Versi
1	<i>Android Mobile Operating System</i>	11
2	<i>Money Lover</i>	7.10.2.1
3	Keuangan Pribadi Ku	1.2.23
4	Catatan Keuangan Harian	1.0.19

Sumber: data olahan

Pada tahap ini dilakukan tinjauan ulang terhadap percobaan yang dilakukan. Berbagai fitur aplikasi yang tersedia terkait penanganan kondisi keuangan yang bervariasi (*surplus*, berimbang dan *defisit*) dibahas pada tahap ini. Temuan yang diperoleh dari hasil percobaan dicatat dan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Data anggaran sebaiknya dibuat satu bulan sebelum bulan realisasi. Pada Tabel 3 ditampilkan anggaran penerimaan dan anggaran pengeluaran untuk



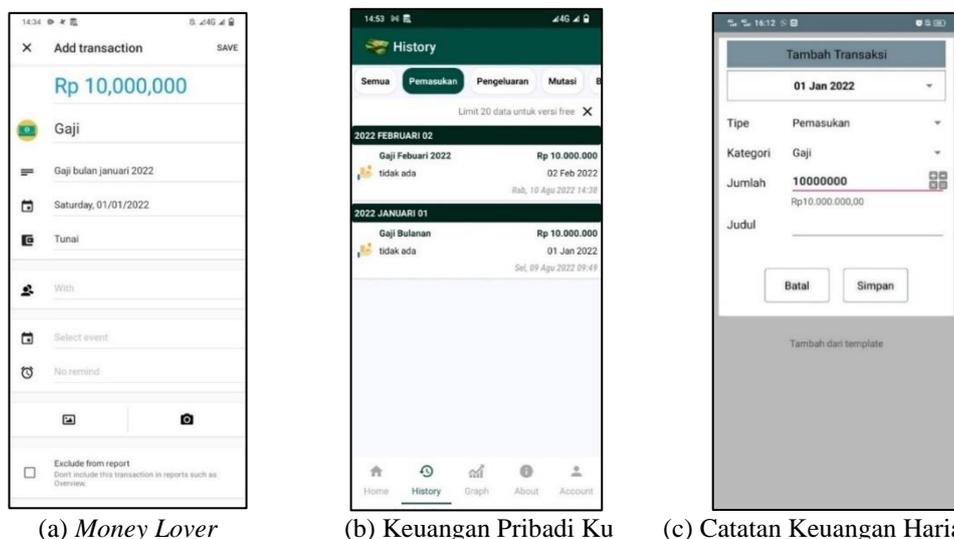
Januari 2022 Rp.10.000.000. Sedangkan realisasi pengeluaran terdiri dari 12 jenis transaksi dengan kondisi berbeda seperti ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Realisasi Pengeluaran Dengan Kondisi Variatif

No	Tanggal	Keterangan	Berimbang		Defisit		Surplus	
			Pengeluaran	Selisih	Pengeluaran	Selisih	Pengeluaran	Selisih
1.	03/01/2022	Cicilan kendaraan	Rp 2.500.000	-	Rp 2.500.000	-	Rp 2.500.000	-
2.	03/01/2022	Cicilan Rumah	Rp 2.000.000	-	Rp 2.000.000	-	Rp 2.000.000	-
3.	05/01/2022	Biaya Pendidikan	Rp 1.000.000	-	Rp 1.500.000	Rp (500.000)	Rp 1.000.000	-
4.	15/01/2022	Beli pulsa HP	Rp 200.000	-	Rp 200.000	-	Rp 200.000	-
5.	16/01/2022	Beli kuota internet	Rp 100.000	-	Rp 200.000	Rp (100.000)	Rp 50.000	Rp 50.000
6.	03/01/2022	Belanja sembako bulanan	Rp 1.500.000	-	Rp 2.000.000	Rp (500.000)	Rp 1.500.000	-
7.	08/01/2022	Biaya transport	Rp 700.000	-	Rp 780.000	Rp (80.000)	Rp 650.000	Rp 50.000
8.	20/01/2022	Infraq / sedekah	Rp 300.000	-	Rp 300.000	-	Rp 300.000	-
9.	09/01/2022	Perengkapan Kesehatan & kosmetik	Rp 400.000	-	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp 200.000
10.	28/01/2022	Upah ART	Rp 1.000.000	-	Rp 1.000.000	-	Rp 1.000.000	-
11.	17/01/2022	Biaya tidak terduga	Rp 200.000	-	Rp 100.000	Rp 100.000	Rp 200.000	-
12.	31/01/2022	Tabungan	Rp 100.000	-	Rp 100.000	-	Rp 100.000	-
Total			Rp10.000.000	-	Rp10.880.000	Rp (880.000)	Rp 9.700.000	Rp 300.000

Sumber: data olahan

Pada Tabel 3 ditampilkan data realisasi pengeluaran dengan kondisi berbeda. Kondisi berimbang, total nominal realisasi pengeluaran Rp. 10.000.000 sama dengan total nominal anggaran pengeluaran Rp. 10.000.000. Kondisi *defisit*, total nominal realisasi pengeluaran Rp. 10.880.000,- lebih besar dari total nominal anggaran pengeluaran Rp. 10.000.000. Kondisi *surplus*, total nominal realisasi pengeluaran Rp. 9.700.000 lebih kecil dari total nominal anggaran pengeluaran Rp. 10.000.000. Selisih anggaran pengeluaran dengan realisasi pengeluaran ditampilkan pada setiap kondisi keuangan yang berbeda. Pada kolom selisih, angka yang ditampilkan dalam tanda kurung, menunjukkan realisasi pengeluaran lebih besar daripada anggaran pengeluaran (*defisit*). Bila pada kolom selisih tidak diisi dengan nilai apa pun, berarti realisasi pengeluaran sama dengan anggaran pengeluaran (berimbang). Sedangkan angka tanpa tanda kurung menunjukkan realisasi pengeluaran lebih kecil daripada anggaran pengeluaran (*surplus*). Input data anggaran penerimaan merupakan tahap awal yang dilakukan. Setiap aplikasi menyediakan *feature* yang berbeda-beda untuk menangani hal ini, seperti yang ditampilkan pada Gambar 2.



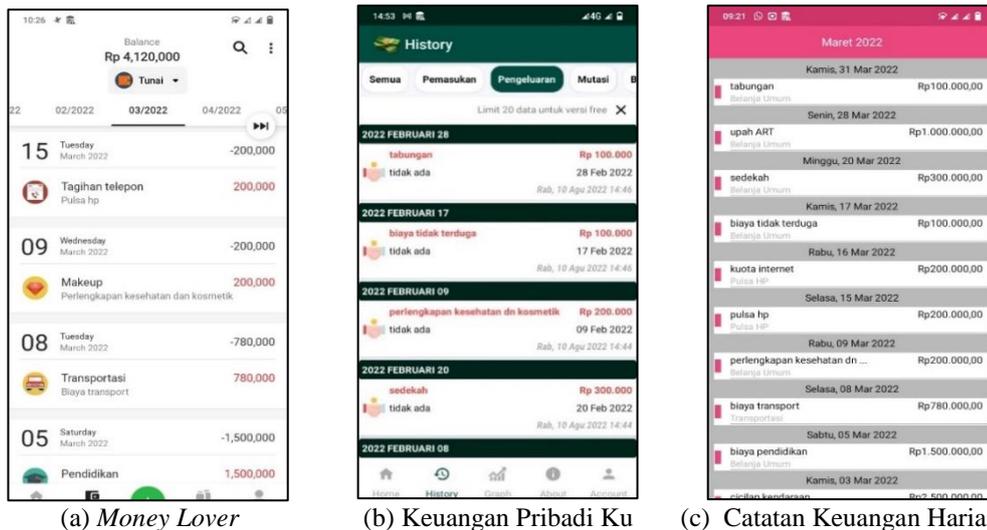
(a) Money Lover (b) Keuangan Pribadi Ku (c) Catatan Keuangan Harian

Gambar 2 Hasil Input Transaksi Penerimaan

Sumber: output aplikasi



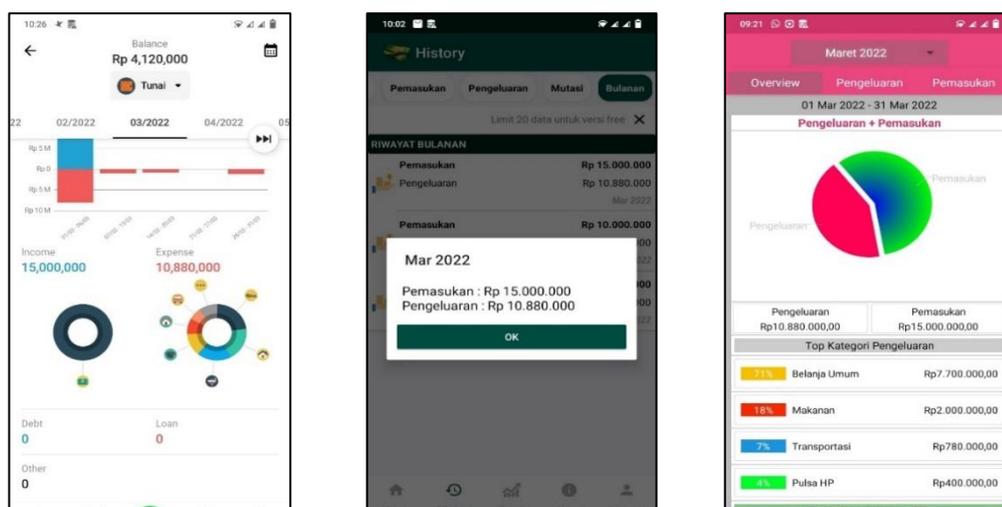
Gambar 2 menampilkan *interface* input transaksi penerimaan pada aplikasi pengelolaan keuangan pribadi berbasis android menggunakan 3 aplikasi berbeda pada saat percobaan. Setiap aplikasi menyediakan fitur standar untuk menangani input data transaksi penerimaan, terdiri dari: tanggal input, nominal penerimaan serta jenis atau kategori penerimaan. Pada aplikasi *Money Lover*, pengguna dapat berbagi akses dengan pengguna lain yang dikehendaki dengan menentukan terlebih dahulu luas aksesnya. Selain itu, *Money Lover* menyediakan fitur untuk menambahkan foto bukti transaksi.



Gambar 3 Hasil Input Transaksi Realisasi Pengeluaran

Sumber: output aplikasi

Gambar 3 menampilkan hasil input data anggaran pengeluaran. Setiap aplikasi menyediakan *data field* standar seperti: tanggal, deskripsi, nominal. Namun aplikasi *Money Lover* menambah icon dan kategori yang dapat dipilih sesuai dengan jenis pengeluaran yang dicatat. Selain itu *Money Lover* menyediakan fitur untuk mengupload foto terkait transaksi pengeluaran.

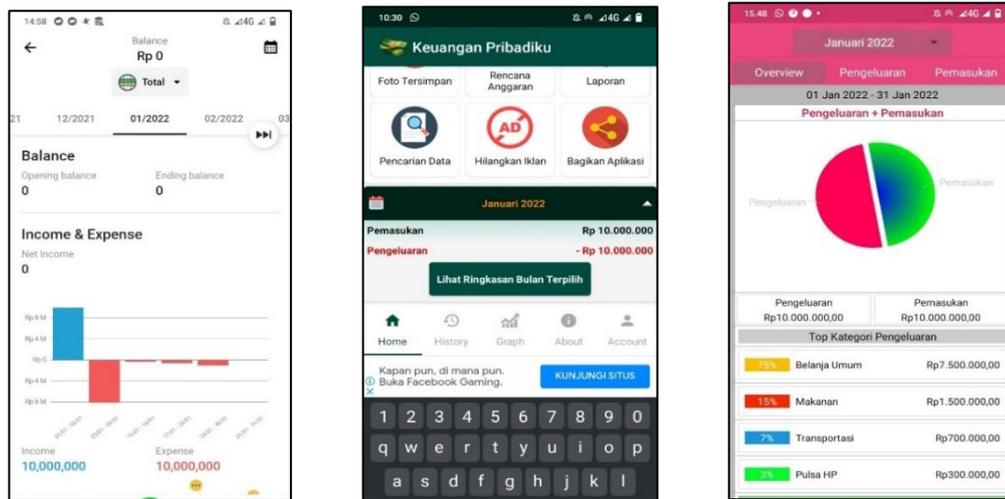


Gambar 4 Hasil Input Transaksi Realisasi Pengeluaran (Kondisi Surplus)

Sumber: output aplikasi



Gambar 4 menampilkan hasil input realisasi pengeluaran dengan kondisi *surplus*. Aplikasi Catatan Keuangan Harian menampilkan kondisi keuangan *surplus* dalam bentuk grafik pie dengan warna berbeda untuk pengeluaran dan pemasukan. Aplikasi *Money Lover* menggunakan grafik pie dan grafik batang untuk mewakili visual kondisi keuangan *surplus*. Sedangkan aplikasi Keuangan Pribadi Ku, menampilkan *pop up message*, dengan teks berisi nominal pemasukan dan pengeluaran.



(a) *Money Lover*

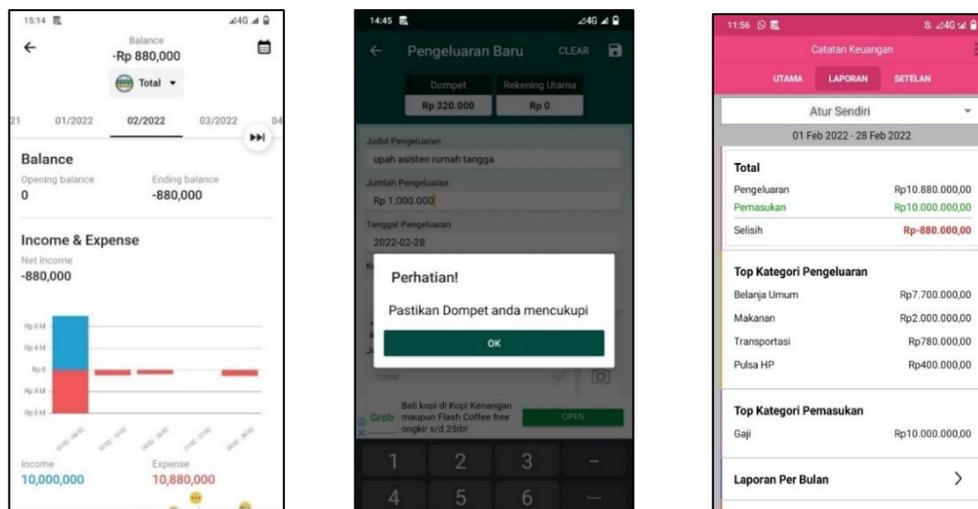
(b) Keuangan Pribadi Ku

(c) Catatan Keuangan Harian

Gambar 5 Hasil Input Transaksi Realisasi Pengeluaran (Kondisi Berimbang)

Sumber: output aplikasi

Pada gambar 5 aplikasi Catatan Keuangan Harian menampilkan kondisi keuangan berimbang dalam bentuk grafik pie dengan warna berbeda untuk pengeluaran dan pemasukan. Aplikasi *Money Lover* menggunakan grafik batang dengan warna berbeda untuk visualisasi data kondisi keuangan berimbang. Sedangkan aplikasi Keuangan Pribadi Ku, menampilkan informasi berupa teks dengan warna berbeda untuk nominal pemasukan dan pengeluaran.



(a) *Money Lover*

(b) Keuangan Pribadi Ku

(c) Catatan Keuangan Harian

Gambar 6 Hasil Input Transaksi Realisasi Pengeluaran (Kondisi Defisit)

Sumber: output aplikasi



Gambar 6 menampilkan hasil input realisasi pengeluaran dengan kondisi *defisit*. Aplikasi *Money Lover* menampilkan kondisi keuangan defisit dalam bentuk grafik batang dengan warna berbeda untuk pengeluaran dan pemasukan. Aplikasi Catatan Keuangan Harian menampilkan informasi berupa teks dengan warna berbeda untuk nominal pemasukan dan pengeluaran. Namun aplikasi Keuangan Pribadi Ku, tidak menyediakan fitur untuk menangani pencatatan ketika nominal realisasi pengeluaran lebih besar dari nominal realisasi penerimaan. Ketika ini terjadi maka aplikasi Keuangan Pribadi Ku akan menampilkan pesan seperti ditampilkan pada Gambar 6.

Tabel 4 Hasil Perbandingan

No	Parameter	<i>Money Lover</i>	Keuangan Pribadi Ku	Catatan Keuangan Harian
1	Input Anggaran Penerimaan	Ya	Ya	Ya
2	Input Anggaran Pengeluaran	Ya	Ya	Ya
3	Input Realisasi Pengeluaran (Surplus)	Ya	Ya	Ya
4	Input Realisasi Pengeluaran (Berimbang)	Ya	Ya	Ya
5	Input Realisasi Pengeluaran (Defisit)	Ya	Tidak tersedia	Ya
6	Nilai Tukar Mata Uang	Ya	Ya	Ya
7	Statistik Penerimaan dan Pengeluaran	Ya (Grafik Batang dan nominal)	Ya (Grafik Pie dan nominal)	Ya (Grafik Pie dan nominal)
8	Export to PDF / Spreadsheet Format	Ya	Ya	Ya
9	Laporan per minggu & per bulan	Ya	Ya	Ya
10	Fitur lainnya	ATM Finder, Bank Finder, Interest Rate	-	Kalkulator, Atur Warna Tampilan, Autentikasi Akses Aplikasi

Sumber: data olahan

Pada Tabel 4 ditampilkan sepuluh parameter yang digunakan untuk membandingkan tiga aplikasi pengelola keuangan berbasis android yang telah dicoba dalam penelitian ini. Aplikasi “*Money Lover*” dan “Catatan Keuangan Harian” memberikan fasilitas untuk input anggaran penerimaan dan realisasi dengan kondisi keuangan *surplus*, berimbang dan *defisit*. Selain dari itu, kedua aplikasi ini juga menyediakan beberapa fitur tambahan lainnya. Sedangkan aplikasi Keuangan Pribadi Ku, tidak menyediakan fitur untuk menangani



pencatatan ketika nominal realisasi pengeluaran lebih besar dari nominal realisasi penerimaan.

Penggunaan aplikasi *Money Lover*, *Keuangan Pribadi Ku* dan *Catatan Keuangan Harian* memberikan banyak kemudahan dalam proses pengelolaan keuangan individu maupun keluarga. Berdasarkan hasil pengukuran sepuluh parameter yang disajikan pada Tabel 4 diperoleh hasil bahwa seluruh aplikasi pengelolaan keuangan yang digunakan dapat mengolah data keuangan baik dalam kondisi *surplus*, *defisit* maupun berimbang. Hanya saja aplikasi *Keuangan Pribadi Ku* tidak dapat digunakan untuk menginput data pengeluaran jika saldo penerimaan berjumlah lebih kecil atau tidak mencukupi. Dalam hal fitur lainnya, aplikasi *Keuangan Pribadi Ku* tidak menyediakan fitur tambahan. Berbeda dari aplikasi *Keuangan Pribadi Ku*, aplikasi *Money Lover* menyediakan fitur tambahan yang memberikan kemudahan pada pengguna untuk mencari lokasi mesin ATM terdekat, lokasi Bank terdekat dan informasi tingkat suku bunga tabungan. Sementara itu aplikasi *Catatan Keuangan Harian* juga memberikan fitur tambahan yang memudahkan pengguna dalam melakukan perhitungan dengan menyediakan fitur kalkulator, fitur mengatur warna tampilan dan autentikasi akses aplikasi bagi pengguna lainnya sesuai dengan pengaturan sebelumnya.

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai kelebihan dan kekurangan dari masing-masing aplikasi pengelolaan keuangan yang digunakan. Aplikasi-aplikasi pengelolaan keuangan yang digunakan pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengelola keuangannya (Prashadana and Nugroho 2016; Susanto and Noertjahyana 2022). Namun penelitian ini memberikan gambaran yang lebih dalam mengenai kapasitas aplikasi keuangan yang digunakan dalam menghadapi kondisi realisasi keuangan yang tidak sesuai dengan perencanaan atau anggaran. Fitur-fitur yang disediakan dalam aplikasi pengelolaan keuangan bertujuan untuk memudahkan pengguna, namun tentu saja perlu dilengkapi dengan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Jika menilik keunggulan fitur yang ditawarkan, setiap aplikasi pengelolaan keuangan memberikan fitur yang kompetitif. *Monefy* dengan fitur berbagai bentuk laporan, *wallet* dengan fitur sinkronisasi mata uang memberikan kebebasan kepada pengguna dengan penggunaan mata uang yang bervariasi (Dewi and Gunawan 2019), *Money Lover* dengan fitur pencarian mesin ATM dan Bank terdekat berguna untuk pengguna yang berada diluar kota, *Catatan Keuangan Harian* memberikan alat bantu hitung berupa kalkulator dalam aplikasinya.

Aplikasi-aplikasi pengelolaan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan namun perlu diperhatikan kesiapan pengguna (Arianto and Kahpi 2020; Indrianti, Herman, and Fibriyanita 2020). Pengguna hendaknya mempelajari masing-masing aplikasi pengelolaan keuangan yang tersedia bebas di *playstore* sebelum memutuskan untuk menggunakan salah satunya. Literasi keuangan dan penguasaan teknologi menjadi sangat penting bagi pengguna aplikasi pengelolaan keuangan berbasis android. Karena tanpa literasi keuangan yang baik maka pengguna akan sulit menentukan strategi dalam pengelolaan keuangan (Dewi and Renggana 2022). Sementara itu literasi keuangan yang baik perlu dipadankan dengan penguasaan teknologi yang menjadikan pengguna sebagai *smart user* serta membuat penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan menjadi efektif dan efisien.



KESIMPULAN

Aplikasi *Money Lover*, *Keuangan Pribadi Ku*, *Catatan Keuangan Harian*, masing-masing memiliki fitur standar yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengelolaan keuangan pribadi. Namun aplikasi *Keuangan Pribadi Ku*, tidak menyediakan fitur untuk menangani pencatatan ketika nominal realisasi lebih besar dari nominal anggaran. Jadi aplikasi *Keuangan Pribadi Ku*, dapat berjalan dengan baik untuk mencatat transaksi dalam kondisi keuangan berimbang dan *surplus* saja. Sedangkan aplikasi *Money Lover* dan *Catatan Keuangan Harian*, menyediakan fitur untuk menangani pencatatan kondisi keuangan *surplus*, berimbang maupun *defisit*. Selain dari itu *Money Lover* menyediakan *future plannig budget, event, recurring transaction, bills*.

Penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya memanfaatkan teknologi pendukung dalam pengelolaan keuangan pribadi serta memberikan bahan pertimbangan bagi pengguna dalam memilih aplikasi pengelola keuangan pribadi yang sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini memberikan gambaran terkait pengelolaan keuangan pribadi dengan penggunaan aplikasi berbasis android. Kondisi keuangan yang ditampilkan dalam penelitian ini terdiri dari kondisi keuangan berimbang, *surplus* dan *defisit*. Penelitian ini hanya melibatkan 3 aplikasi pengelolaan keuangan pribadi berbasis android dimana sebenarnya jumlah aplikasi yang tersedia lebih banyak.

Banyaknya jumlah aplikasi pengelolaan pribadi berbasis android yang tersedia di *playstore* belum sebanding dengan jumlah aplikasi pengelolaan keuangan pribadi yang digunakan dalam penelitian ini sehingga diperlukan penelitian lanjutan yang melibatkan lebih banyak lagi aplikasi pengelolaan keuangan pribadi berbasis android. Dengan begitu dapat diperoleh gambaran secara utuh terkait efektifitas dan efisiensi aplikasi pengelolaan keuangan pribadi berbasis android dalam pengelolaan keuangan pribadi pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, A., and Ashabul Kahpi. 2020. "Efektivitas Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)." *ALDEV: Alauddin Law Development Journal* 2 (2): 183–94. <https://doi.org/10.24252/aldev.v2i2.15384>.
- Dewi, Liana, and Rohmat Gunawan. 2019. "Studi Komparasi Alat Bantu Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Mobile Comparative Study Mobile Based Personal Financial Management Assistance." *JTTB: Jurnal Teknologi Dan Terapan Bisnis* 2 (1): 34–41. <https://jurnal.polteksi.ac.id/index.php/jttb/article/view/55>.
- Dewi, Liana, and Rafliana Mukhtar Rengana. 2022. "Pengelolaan Keuangan Personal, Faktor Yang Memengaruhi Dan Faktor Pemoderasi." *Acitya: Jurnal Vokasi Bisnis Digital, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Dan Usaha Perjalanan Wisata* 1 (1): 16–25. https://acitya.polbim.ac.id/index.php/acitya/article/view/vol1no1_liana.
- Fitriani, Yuni. 2021. "Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan." *Journal of*



- Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5 (2): 454–61. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.432>.
- Indrianti, Reny, Murdiansyah Herman, and Fika Fibriyanita. 2020. “Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Kertak Empat Kecamatan Pangaron.” *Eprints Uniska*. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/3519/>.
- Laili, Siti Wiladatul, Ika Wahyuni, and Ida Subaida. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Efikasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unars.” *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)* 1 (3): 538–53. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i3.1990>.
- Muhtar, Muthmah Sutrisna. 2015. “Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Dan Rumah Tangga Berbasis Android.” *UIN Aluddin Makasar*. Makassar: UIN Alauddin Makasar. <https://repository.unugha.ac.id/668/>.
- Musarofah, Salimatun, and Heri Sismoro. 2011. “Aplikasi Catatan Keuangan Penjualan Meubel Berbasis Android Di Toko Sinar Baru Magelang.” *Jurnal Dasi* 12 (4): 46–49. <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/dasi/article/view/130>.
- Nastiti, Meyta, and Andi Sunyoto. 2012. “Perancangan Aplikasi Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Android.” *Jurnal Dasi* 13 (2): 38–43. <http://ojs.amikom.ac.id/index.php/dasi/article/view/99>.
- Nugroho, Lucky, and Syed Lutful Kabir Chowdhury. 2015. “Mobile Banking for Empowerment Muslim Women Entrepreneur: Evidence from Asia (Indonesia and Bangladesh).” *Tazkia Islamic Finance & Business Review* 9 (1): 83–100. <https://tifbr-tazkia.org/index.php/TIFBR/article/view/79>.
- OJK. 2019. *Pengelolaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/24>.
- Parmitasari, Rika Dwi Ayu, Zulfahmi Alwi, and Sunarti Sunarti. 2018. “Pengaruh Kecerdasan Spritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar.” *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 5 (2): 147–62. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>.
- Prashadana, Yossyas Wahyu, and Ernes Cahyo Nugroho. 2016. “Aplikasi Keuangan Rumah Tangga Berbasis Android.” *Jurnal Ilmiah Go Infotech* 22 (1): 7–14.
- Putri, Vivka Guarda, Dea Natasya Fahira, Arniati Arniati, and Mega Mayasari. 2023. “Analisis Perbandingan Aplikasi Akuntansi Berbasis Mobile Untuk UMKM.” *Journal of Applied Accounting and Taxation* 8 (1): 9–20. <https://doi.org/10.30871/jaat.v8i1.5016>.
- Ratna, Silvia. 2021. “Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Desktop.” *Technologia* 12 (2): 68–71. <https://doi.org/10.31602/tji.v12i2.4572>.
- Riskita, Amelia. 2022. “15 Aplikasi Keuangan Pribadi Untuk Bantu Kelola Finansialmu.” *Sircolo*. 2022. <https://store.sircolo.com/blog/aplikasi-keuangan-pribadi/>.
- Rochmawati, and Ira Annisa Kumala Dewi. 2020. “Pengaruh Money Attitude Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Pengetahuan Dan Financial Self-Efficacy Sebagai Moderasi.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*



- 30 (2): 123–34. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.10956>.
- Saraswati, Ade Maya, and Arif Widodo Nugroho. 2021. “Perencanaan Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Penguatan Literasi Keuangan.” *Warta LPM: Media Informasi Dan Komunikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 24 (2): 309–18. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>.
- Septiani, Risa Nadya, and Eni Wuryani. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9 (8): 3214. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p16>.
- Sibuea, Perasanta. 2021. “Pentingnya Manajemen Keuangan Dalam Kehidupan Sehari-Hari.” *Kemenkeu.Go.Id.* 2021. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sumut/baca-artikel/14590/Pentingnya-Manajemen-Kuangan-dalam-Kehidupan-Sehari-Hari.html>.
- Statista. 2023. “Mobile Operating Systems’ Market Share Worldwide from 1st Quarter 2009 to 1st Quarter 2023.” *Statista.Com.* 2023. <https://www.statista.com/statistics/272698/global-market-share-held-by-mobile-operating-systems-since-2009/>.
- Susanto, Andi, and Agustinus Noertjahyana. 2022. “Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android.” *Nuansa Informatika* 16 (1): 33–40. <http://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-informatika/article/view/4539>.
- Trivaika, Erga, and Mamok Andri Senubekti. 2022. “Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android.” *Jurnal Nuansa Informatika* 16: 33–40. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>.
- Waluyo, Fiqi Indra Adi, and Maria Assumpta Evi Marlina. 2019. “Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.” *MAPI: Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia* 1 (1): 53–74. <https://doi.org/10.37715/mapi.v1i1.1401>.
- Yunia, Dabella, Windu Mulyasari, Nana Nofianti, and Kurniasih Dwi Astuti. 2020. “Pelatihan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan Smartphone.” *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat* 1 (1): 58–64. <https://doi.org/10.55583/arsy.v1i1.37>.
- Yushita, Amanita Novi. 2017. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 6 (1): 11–26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>.

